

## Membangun Literasi Membaca Untuk Anak Usia Dini

**Moh. Faridl Darmawan<sup>1\*</sup>, Faisol Hidayatulloh<sup>2</sup>, Moch. Maulana Ishaq<sup>3</sup>, Catur Wicaksono<sup>4</sup>, Mohammad Bagus Ardianto<sup>5</sup>, Ayu Tria Oktaviana<sup>6</sup>, Mazidah Hilmi Sa'diyah<sup>7</sup>, Sayepti Dwi Sukmawati<sup>8</sup>**

<sup>1</sup>\*Agrobisnis, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

<sup>2</sup> Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3,6,7</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

<sup>4</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

<sup>5</sup> Pendidikan Fisika, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

<sup>8</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH.A.Wahab Hasbullah

\*Email: [fariddarmawan@unwaha.ac.id](mailto:fariddarmawan@unwaha.ac.id)

### ABSTRACT

*Reading habits are an important key in self-development and the formation of broad insight, to support children's interest in reading, good facilities and infrastructure are needed, including providing learning media, providing reading parks that function as mini libraries that provide access to various reading sources for the community. The importance of reading parks and learning media lies in their role in increasing interest in reading and literacy among the community. The Kromong Village reading park which is a partner in this activity is a reading place provided by the village which used to be a knowledge and literacy center infrastructure for its residents and was also used in TPQ activities in the afternoon in the Ngusikan sub-district area. Unfortunately, as time goes by , the reading garden is no longer used. Therefore, the aim of holding activities to revitalize this reading park and providing learning media is to increase children's interest in reading in Kromong Village. Method The approach taken for community service in Kromong village is by using the PAR (Participatory Action Research) method. One of them is by applying practical methods, educator training and local community approaches so that indirectly children and the community in Kromong village can use it effectively. Facilities in the reading park. The results of the learning media that we have created. Children look more enthusiastic in accessing and using the learning media. Revitalization activities for neglected reading parks mean that reading parks can be reused by the community, especially children, as village libraries that provide more complete facilities.*

**Keywords:** learning media; students' interest in learning; reading parks

### ABSTRAK

*Kebiasaan membaca merupakan kunci penting dalam pengembangan diri dan pembentukan wawasan yang luas, untuk mendukung minat baca anak-anak maka diperlukan sarana dan prasarana yang baik diantaranya menyediakan media pembelajaran, menyediakan taman baca yang berfungsi sebagai perpustakaan mini yang menyediakan akses ke berbagai sumber bacaan bagi masyarakat. Pentingnya taman baca dan media pembelajaran terletak pada peranannya dalam meningkatkan minat baca dan literasi di kalangan masyarakat. Taman baca Desa Kromong yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah tempat membaca yang disediakan desa yang dulu pernah menjadi prasarana pusat pengetahuan dan literasi bagi warganya serta dulu juga digunakan dalam kegiatan TPQ pada sore hari yang berada di wilayah kecamatan Ngusikan, Sayangnya, seiring berjalan waktu, taman baca tersebut kini tidak lagi digunakan. Oleh karena itu tujuan di adakan kegiatan merevitalisasi taman baca ini dan penyediaan media pembelajaran adalah agar meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Kromong. Metode Pendekatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di desa Kromong ini adalah dengan menggunakan metode PAR (Penelitian Aksi Partisipatoris) Salah satunya dengan menerapkan metode praktik, pelatihan pendidikan dan pendekatan masyarakat setempat sehingga secara tidak langsung anak-anak, dan*

*masyarakat didesa Kromong dapat menggunakan secara efektif fasilitas yang ada di taman baca. Hasil dari media pembelajaran yang telah kami buat Anak-anak terlihat lebih antusias dalam mengakses dan menggunakan media pembelajaran tersebut. Kegiatan revitalisasi terhadap taman baca yang terlah terbengkalai membuat taman baca bisa di gunakan kembali oleh masyarakat khususnya anak-anak sebagai perpustakaan desa yang memberikan fasilitas lebih lengkap.*

**Kata Kunci:** media pembelajaran, minat baca, taman baca.

---

## PENDAHULUAN

literasi merupakan suatu kemampuan terhadap keaksaraan seperti menulis, membaca, berbicara, maupun memahami maksud dan isi bacaan atau perkataan yang berkaitan dengan keterampilan kognitif seseorang (Sholeh et al, 2021).

Buku merupakan jendela dunia, kunci untuk membukanya yaitu dengan membaca. Ungkapan tersebut menggambarkan bahwa terdapat manfaat dalam membaca yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan memperluas wawasan seseorang. Berbagai penelitian membuktikan bahwa lingkungan keluarga dan sekolah berperan penting dalam proses pembentukan pembiasaan membaca (Lubis, 2020)

Melalui membaca, seseorang dapat memperkaya pengetahuan, meningkatkan keterampilan bahasa, dan memperluas perspektif mengenai dunia. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan rasional.

Desa Kromong merupakan desa yang berada di sebelah paling utara Kabupaten Jombang. Desa Kromong pernah memiliki sebuah taman baca yang berfungsi sebagai perpustakaan yang menjadi pusat pengetahuan dan literasi bagi warganya serta dulu juga di gunakan dalam kegiatan TPQ pada sore hari. Sayangnya, seiring berjalaninya waktu, taman baca tersebut kini tidak lagi digunakan. Penyebab utama penurunan penggunaan ini adalah sarana prasarannya kurang, koleksi buku minim, kurangnya pengetahuan pendidik tentang bagaimana cara motivasi anak-anak dalam minat membaca, serta kurangnya promosi dan program yang menarik untuk menarik minat warga. Kondisi ini sangat disayangkan, mengingat peran penting perpustakaan dalam menyediakan akses informasi dan meningkatkan budaya membaca di desa. Dengan revitalisasi dan upaya bersama dari masyarakat serta pemerintah desa, taman baca ini memiliki potensi untuk kembali menjadi sumber inspirasi dan belajar bagi seluruh penduduk Desa Kromong.

Sasaran kegiatan ini melibatkan anak-anak didesa kromong mulai dari anak TK sampai SD kelas 1&2. Kegiatan ini dilaksanakan di taman baca dan juga lembaga pendidikan yang di desa Kromong diantaranya : 10 siswa TK Tunas Persada dan 7 siswa kelas 1 dan 11 siswa kelas 2 SDN Kromong.

## METODE

Metode Pendekatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di desa Kromong ini adalah dengan menggunakan metode *PAR (Penelitian Aksi Partisipatoris)* Salah satunya dengan menerapkan metode praktik, pelatihan pendidik dan pendekatan masyarakat setempat sehingga secara tidak langsung anak-anak, dan masyarakat didesa Kromong dapat menggunakan secara efektif fasilitas yang ada di taman baca. Fasilitas tersebut berupa berupa media pembelajaran cara cepat membaca dan buku bacaan yang telah di sediakan di taman baca desa Kromong.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kromong adalah sebuah desa yang terletak diwilayah kecamatan Ngusikan kabupaten Jombang provinsi Jawa Timur. Desa Kromong merupakan desa yang sebagian besar wilayah persawahan dan perhutanan, yang dimana akses antar dusun melewati area persawahan dan ada satu dusun yang melewati area perhutanan dengan jarak dari Kantor Desa ke dusun tersebut sejauh kurang lebih 5km. Desa Kromong terdiri dari 4 (empat) Dusun yaitu: Dusun Kromong, Dusun Pudaksili, Dusun Gondang, Dusun Banyuasin. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema pengabdian ini didukung oleh beberapa pihak pemerintah Desa Kromong melalui Taman Baca dan lembaga sekolah TK dan SDN Kromong. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerja sama dengan

pihak Kepala Desa, Kepala TK dan Kepala SD Desa Kromong Bapak Darmawan . Pelaksanaan ini bersifat pembelajaran di mana panitia pelaksanaan PENGABDIAN dan Mitra secara bersama-sama guru dan anak-anak desa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan pemahaman. Kegiatan ini mulai di laksanakan pada hari kamis tanggal 1 Agustus 2024 dengan melakukan observasi dan wawancara awal di balai desa dan lembaga sekolah.



**Tabel 1** wawanvara dengan Kepala Desa di Desa Kromong dan Kepala Sekolah SDN Kromong



**Tabel 2** Observasi Awal

Hasil dari koordinasi yang telah dilakukan dan observasi langsung menunjukkan bahwa taman baca yang semula sebagai perpustakaan yang menjadi pusat pengetahuan dan literasi bagi warganya serta dulu juga digunakan dalam kegiatan TPQ pada sore hari. Sayangnya, seiring berjalaninya waktu, taman baca tersebut kini tidak lagi digunakan dan kurang menarik di tempati baik segi sarana maupun prasarananya. Hal ini menjadi hal yang perlu diatasi. Selain itu, kurangnya media pembelajaran yang menyebabkan minat baca anak menjadi turun dan enggan untuk membaca. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana pengabdian berusaha membantu merevitalisasi taman baca dan menyediakan media pembelajaran membaca menarik yang membuat anak-anak minat membacanya meningkat dan cepat bisa membaca serta mengadakan donasi buku bergambar. Pada proses pembuatan media pembelajaran roda baca yang digunakan untuk meningkatkan minat baca anak-anak di desa kromong mulai dari TK sampai SD agar bisa belajar membaca dengan cara cepat dan menyenangkan.



**Tabel 3** Proses Revitalisasi Taman Baca



**Tabel 4** Proses Pembuatan Media Pembelajaran Roda Baca

Pelaksanaan dalam implementasi media pembelajaran pada tanggal 20 agustus 2024 di lakukan di SDN Kromong, pada tanggal 22 Agustus 2024 dilakukan di TK Tunas Persada Kromong, dan pada tanggal 26 Agustus 2024 kegiatan ini dilakukan di Taman Baca Desa Kromong Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang setelah di lakukan revitalisasi taman baca. Hasil dari produk yang kami buat, kami implementasikan di taman baca yang telah kami revitalisasi, di TK Tunas Persada, Dan SDN Kromong.



**Table 5.** Implementasi Media Pembelajaran Roda Baca di Taman baca yang sudah di Revitalisasi



**Tabel 6.** Implementasi Media Pembelajaran di SDN dan TK Kromong

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengimplementasian media pembelajaran cara cepat membaca guna meningkatkan minat baca pada anak dan kualitas pendidikan di era kurikulum merdeka, merupakan kegiatan yang dilakukan PENGABDIAN Masyarakat di TK Tunas Persada dan SD Kromong Kelas 1&2.

Kegiatan Pengimplementasian media pembelajaran cara cepat membaca dengan tujuan menambah pengetahuan dan pemahaman kepada anak TK Tunas Persada dan siswa SDN Kromong Kelas 1&2, dalam media pembelajaran cara cepat membaca menggunakan roda putar agar bisa belajar membaca dengan cara cepat dan menyenangkan.

Kegiatan merevitalisasi Taman Baca sebagai Upaya memanfaatkan fasilitas dan sarana prasarana yang sudah pernah ada namun terbengkalai, yang berada di Balai Desa Kromong.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Hamzah, H., Utami, L. S., & Zulkarnain, Z. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.31764/orbita.v5i2.1192>
- Hartini, dk, R. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Diva Press.
- Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 134–140. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.889>
- Simbolon, R. (n.d.). Penggunaan Media Roda Pintar untuk Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Supriyanto. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Wisuda Lubis, S. S. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 9(1). <https://doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7167>